

Meningkatkan Hasil Tani Kwt Bertuah Rw 007 Kelurahan Perhentian Marpoyan

Desy Mairita¹, Hany Marliani Gafar², Nurul Hikmah Putri³, Kristina Simbolon⁴,
Erika Rahim⁵

¹Program Studi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi,

²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

⁴Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer,

⁵Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Muhammadiyah Riau

email: desymairita@umri.ac.id

Abstract

The Women Farmers Group (KWT) Bertuah is a women's empowerment group consisting of women from RW 007 in Perhentian Marpoyan Village. Empowerment activities through Real Work Lectures (KKN) in the Lucky Women Farmers Group (KWT) aim to improve skills and knowledge in agriculture. The Real Work Lecture (KKN) was held in Perhentian Marpoyan Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City for 32 days. The method of implementing the Real Work Lecture (KKN) program is counseling, active participation, training, and mentoring. The target group for the Real Work Lecture program (KKN) is the Lucky Women's Farmer Group (KWT), which consists of 30 people. The activity begins with counseling by delivering material on how to give good and appropriate fertilizers and pesticides, followed by direct practice.

Keywords: Gender Equality, Real Work Lectures (KKN), Community Service, Agriculture

Abstrak

Kelompok Wanita Tani (KWT) Bertuah merupakan suatu kelompok pemberdayaan perempuan yang beranggotakan Ibu- Ibu RW 007 di Kelurahan Perhentian Marpoyan. Kegiatan pemberdayaan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelompok Wanita Tani (KWT) Bertuah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di bidang pertanian. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Kelurahan Perhentian Marpoyan, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru selama 32 hari. Metode pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu penyuluhan, partisipasi aktif, pelatihan, serta pendampingan. Kelompok Sasaran program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah Kelompok wanita Tani (KWT) Bertuah yang berjumlah 30 orang. Kegiatan diawali dengan penyuluhan dengan penyampaian materi cara memberikan pupuk dan pestisida yang baik dan tepat, dilanjutkan dengan praktek langsung. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharap mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan hasil tani yang berada di Kelompok Wanita Tani (KWT) Bertuah.

Kata kunci: Kesetaraan Gender, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pengabdian Masyarakat, Pertanian

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa di tuntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) antara lain dengan adanya

kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Riau yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada

masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat dan berjiwa kepemimpinan, Untuk itu, Universitas Muhammadiyah Riau telah mengembangkan kegiatan KKN. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai *problem solver*, *motivator*, *fasilitator*, dan *dinamisator* dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya.

Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN kami adalah kecamatan marpoyan damai kelurahan perhentian marpoyan lebih tepatnya pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Bertuah. Petani di desa ini sudah terkenal berperan penting sebagai salah satu tonggak penghasil pangan. Petani wanita juga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja wanita tani dan memiliki peran dan potensi yang strategis dalam mendukung peningkatan maupun perolehan pendapatan rumah tangga pertanian dipedesaan.

Awal mula terbentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) Bertuah di daerah Kelurahan perhentian marpoyan akibat terjadinya pandemi yang membuat warga sekitar tidak bisa beraktivitas normal atau seperti biasanya. Oleh karena itu masyarakat kelurahan perhentian marpoyan berinisiatif untuk membuat kegiatan yang bermanfaat dan juga strategi masyarakat sekitar dalam meningkatkan perekonomian, dan dilihat dari sumber daya alamnya kelurahan perhentian marpoyan pun sangat berpotensi untuk

bercocok tanam sehingga terbentuklah Kelompok Wanita Tani (KWT) Bertuah yang dibentuk pada tahun 2019 ini. Kelompok Wanita Tani (KWT) Bertuah merupakan kelompok swadaya yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat. Jumlah anggota kelompok idealnya berkisar 20 sampai 30 orang atau disesuaikan dengan kondisi dan wilayah kerja kelompok tidak melampaui batas administrasi desa.

Kelompok tani merupakan bagian dari kelompok-kelompok sosial yang hidup dalam suatu masyarakat. Kelompok social adalah kumpulan individu yang memiliki kesadaran akan persamaan dan berhubungan satu sama lain, tetapi tidak terikat dalam ikatan organisasi. kelompok tani merupakan sekumpulan orang yang memiliki kesamaan-kesamaan seperti berlatar belakang petani, kesamaan kebutuhan dan tujuan, serta kesamaan wilayah tempat tinggal. Kelompok tani juga mengatur upaya pemenuhan kebutuhan, pemecahan masalah dan pencapaian tujuan bersama (Humaerah dkk 2014)

Beberapa keuntungan dari pembentukan kelompok tani itu, antara lain diungkapkan oleh Torres Wong (1997) sebagai berikut :

- a) Semakin eratnya interaksi dalam kelompok dan semakin terbinanya kepemimpinan kelompok.
- b) Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerjasama antara petani.
- c) Semakin cepatnya proses difusi penerapan inovasi atau teknologi baru.
- d) Semakin naiknya kemampuan rata-rata pengembalian hutang petani.
- e) Semakin meningkatnya orientasi pasar, baik yang berkaitan dengan masukan (input) atau produk yang dihasilkan.
- f) Semakin dapat membantu efisiensi pembagian airirigasi serta pengawasannya oleh petani sendiri.

Pertanian merupakan kebudayaan yang pertama kali dikembangkan manusia sebagai respon terhadap tantangan kelangsungan hidup yang berangsur menjadi sukar karena semakin menipisnya sumber pangan di alam bebas akibat laju pertumbuhan manusia (Damanik, 2014). Tujuan Penelitian ini yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Bertuah mendapatkan penyuluhan dalam hal bertani, serta untuk meningkatkan hasil tani KWT (Kelompok Wanita Tani).

METODE PENGABDIAN

1. Jenis dan Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, focus grup discussion (FGD), dan studi dokumen. Dimana pengumpulan data diperoleh dengan melakukan wawancara bersama pihak KWT BERTUAH dan Ketua RW 007,

Observasi yaitu melakukan penelitian dan pengamatan langsung dilahan kwt, melakukan Focus Grup Discussion (FGD) yaitu mengadakan diskusi kepada pihak yang terkait, dan melakukan studi dokumen dengan mengkaji dokumen-dokumen yang telah ada yang diperoleh dari kegiatan observasi yang berupa foto, dan notulen rapat.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan sumber data dalam pemberian informasi dilakukan secara langsung pada pengumpul penelitian (Sugiono, 2016).

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara Tanya jawab, sehingga dapat kesimpulan atau makna dalam topic tertentu (menurut esterberg), sedangkan observasi

merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan katif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun Program Kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam upaya pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah :

1. Penyiraman Tanaman

Membantu Kelompok Wanita Tani (KWT) Bertuah dalam penyiraman tanaman yang dilaksanakan dua kali sehari yaitu pagi hari dan sore hari.



Gambar 1. Penyiraman Lahan KWT Bertuah
(Sumber : dokumentasi pribadi)

2. Penyuluhan Pertanian

doi: <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.3145>

Melaksanakan Penyuluhan Pertanian pada Kelompok Wanita Tani (KWT). Metode ini untuk menyajikan penyuluhan Pertanian kepada Kelompok Wanita Tani (KWT). Untuk memberikan informasi yang lebih kepada Kelompok Wanita Tani (KWT), mengenai teknik pemupukan yang tepat dan juga untuk menanggulangi hama yang ada.



Gambar 2. Penyuluhan Pertanian Kepada KWT Bertuah
(Sumber : dokumentasi pribadi)

3. Pembuatan Pestisida Nabati



Gambar 3. Pembuatan Pestisida Nabati
(Sumber : dokumentasi pribadi)

4. Pembuatan pupuk kompos organik yang terbuat dari sisa – sisa sayuran



Gambar 4. Pembuatan Kompos
(Sumber : dokumentasi pribadi)

5. Pembukaan Lahan Baru

Pembukaan lahan berada disekitar lahan KWT yang sudah ada sebelumnya, dimana pembukaan lahan ini dimulai dengan pembersihan lahan selama tiga hari lalu menyusun ban sebagai media tanam, kemudian diberikan sekam dan pupuk organik M-21.

Setelah diberikan pupuk maka tanah didiamkan selama seminggu, yang bertujuan untuk mengaktifkan mikroorganisme yang terdapat didalam tanah supaya unsur hara didalam tanah tercukupi. Setelah itu baru bisa ditanami tanaman. Adapun pada lahan baru tersebut mahasiswa KKN menanam 50 bibit. Adapun tanaman yang ditanam dilahan baru ini yaitu rimbang.



Gambar 5. Proses Pembukaan lahan KWT Bertuah

(Sumber : dokumentasi pribadi)

1. Pembuatan Gapura

Pembuatan gapura yang terbuat dari bambu dan bertuliskan KKN 18 A UMRI 2021 yang bertujuan sebagai ikon dan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Bertuah.



Gambar 6. Gapura KKN Kelompok 18A

(Sumber : dokumentasi pribadi)

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Bertuah mengenai cara meningkatkan hasil tanah, cara menggunakan pestisida yang tepat, waktu yang tepat untuk memberikan pupuk, dan cara mengatasi hama. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah berhasil dilaksanakan mulai dari kegiatan pelatihan, dilanjutkan praktik langsung serta pendampingan. Tahapan kegiatan pelatihan adalah penyampaian materi, diskusi, serta praktik langsung.

SIMPULAN

Mahasiswa KKN 18A menyelenggarakan penyuluhan kepada anggota KWT Bertuah untuk memberikan informasi yang lebih mengenai teknik

pemupukan yang tepat dan juga untuk menanggulangi hama yang ada. Dengan memaksimalkan tanaman yang cepat berbuah dan memiliki buah yang banyak, serta dapat meminimalisir tanaman yang rusak terkena hama. Salah satu cara untuk dapat memaksimalkan tanaman yang cepat berbuah dan memiliki buah yang banyak dilakukan pembukaan lahan dengan menanam tanaman Rimbang yang mana tingkat kerusakannya sangat kecil.

Seperti yang sudah diketahui oleh ibu-ibu KWT. Rimbang merupakan tanaman yang dapat bertahan lama, berbuah dengan cepat sehingga dapat meningkatkan hasil tani KWT Bertuah. Kami berharap agar ibu-ibu KWT Bertuah dapat merawat tanaman yang ada didempot, serta dapat menyemprotkan pupuk M-21 agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dan segar. Dengan melakukan gotong royong yang dilaksanakan 1 kali dalam seminggu agar dapat memaksimalkan tanaman dapat tumbuh dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan telah selesainya masa tugas kami mengabdikan KKN di KWT Bertuah RW 007 Kelurahan Perhentian Marpoyan sejak tanggal 30 Agustus sampai 30 September 2021. Terima Kasih Kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Bertuah yang telah membimbing dan menyangi kami selama sebulan mengabdikan di KWT Bertuah, serta suatu penghargaan atas dukungan, bantuan, dan kerjasamanya yang sangat baik.

Kami memohon maaf dengan setulusnya atas kesalahan dan kekhilafan kata maupun perbuatan kami. Semoga kerjasama dan silaturahmi yang telah terjalin selama ini tetap terjaga selalu dan semakin meningkat. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya

kepada kita semua, Aamiin Yaa Robbal'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha nasional
- [2] Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta
- [3] Jawa Pos. 22 April 2008. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, hlm. 3
- [4] Kansil, C.L. 2002. Orientasi Baru Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesional dalam Memenuhi Kebutuhan Dunia Idustri. *Transpor*, XX(4): 54-5 (4): 57-61
- [5] Kumaidi. 2005. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 5, No. 4,
- [6] Kuntoro, T. 2006. *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Semarang: Suatu Studi Berdasarkan Dunia Usaha*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: PPS UNNES
- [7] Pitunov, B. 13 Desember 2007. Sekolah Unggulan Ataukah Sekolah Pengunggulan ? *Majalah Pos*, hlm. 4 & 11
- [8] Waseso, M.G. 2001. *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan artikel dan Pengelolaan jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, 9-11Agustus